

**FUNGSI DAN MAKNA KERBAU PADA MASYARAKAT BATAK TOBA
(KAJIAN LINGKUNGAN KEHITAN SUK MATUA DAN HANGONGKAL KOLI DI KABUPATEN SIMOSE)**

TESIS

Diajukan Kepada:

**Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar:**

MAGISTER SAINS

Oleh:

HASANUDDIN

NIM:025050088

**MILIK PERPUSTAKAAN
UNIMED**

TGL TERIMA	14/07
ASAL	
PENYEBIT	
NO INDUK	07/0133

**PROGRAM PASCASARJANA ANTROPOLOGI SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
2006**

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

THESIS

**FUNGSI DAN MAKNA KERBAU PADA MASYARAKAT BATAK TOBA
(KAJIAN UPACARA KEMATIAN SAUR MATUA DAN MANGONGKAL HOLLI DI KABUPATEN SAMOSIR)**

Diajukan Oleh:

HASANUDDIN

NIM: 025050068

Telah Dipertahankan Di hadapan Panitia Ujian Thesis
Pada Tanggal 12 Agustus 2006 dan Dinyatakan Telah Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar:

MAGISTER SAINS

Pada Program Study Antropologi Sosial

Komisi Pembimbing



DR. Philichwan Azhari, MS

Pembimbing I/Penguji



Ratih Baihuri, M.Si

Pembimbing II/Penguji

Disetujui/Disyahkan Oleh:

a.n. Ketua Program Study
Antropologi Sosial
Universitas Negeri Medan

Direktur Pascasarjana
Universitas Negeri Medan



Prof. DR. Buncaran A. Simanjuntak



Prof. DR. Belferik Manullang

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas segala rahmat dan ridho yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini dengan baik. Merupakan salah satu puncak kebahagiaan ketika tugas akhir ini dapat diselesaikan walaupun dengan waktu yang cukup lama. Tesis adalah salah satu persyaratan yang harus diselesaikan seorang mahasiswa untuk mengakhiri studi pada program Pascasarjana setingkat Magister.

Tesis ini berjudul "*Fungsi dan Makna Kerbau Pada Masyarakat Batak Toba Kajian Upacara Kematian Saur Matua dan Mangongkal Holi di Kabupaten Samosir*". Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan fungsi dan Makna Kerbau pada masyarakat batak Toba khususnya dalam upacara *Saur Matua* dan *Mangongkal Holi*, menjelaskan dan mengetahui perubahan fungsi dan makna kerbau pada upacara *Saur Matua* dan *Mangongkal Holi*. Adapun alasan penulis memilih Kabupaten Samosir sebagai lokasi penelitian adalah bahwa daerah ini menurut sejarahnya adalah asal usul suku Batak Toba, relatif kebudayaannya masih asli belum banyak mendapat pengaruh dari luar serta masih sering dilakukan upacara kematian *Saur Matua* dan *Mangongkal Holi*.

Dalam penyelesaian Tesis ini banyak mengalami kendala dan hambatan diantaranya adalah kurangnya literatur, namun berkat bantuan dari berbagai pihak akhirnya hambatan tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini dan selama mengikuti pendidikan di Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan.

Pertama sekali ucapan terima kasih disampaikan kepada Susila Fitri (istri) yang telah banyak membantu terutama moril dan materil selama mengikuti pendidikan hingga selesai tesis ini. Kepada kedua orang tua tercinta, penulis ucapkan terima kasih atas bantuan dan doa restunya serta kepada seluruh keluarga. Ucapan terima kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada kedua pembimbing selama dalam penulisan tesis yakni Bapak Dr. Phill. Ichwan Azhari selaku pembimbing I dan Ibu Ratih Baiduri, M.Si selaku pembimbing II, yang telah banyak membantu dan membimbing dalam penyelesaian tesis ini. Selain itu dihaturkan terima kasih kepada pengelola Pascasarjana Universitas Negeri Medan, Bapak Prof. Dr. Belferik Manullang selaku Direktur Program Pascasarjana dan Bapak Dr. Bungaran A. Simanjuntak selaku Ketua Progran Studi

Antropologi Sosial yang selalu siap menampung keluhan dan memberi solusi kepada mahasiswa.

Terima kasih disampaikan kepada seluruh dosen Program Pascasarjana Studi Antropologi Sosial Universitas Negeri Medan atas segala bimbingan dan pengajarannya yang diberikan kepada penulis selama mengikuti pendidikan, beliau adalah Bapak Prof.Dr. Bungaran Antonius Simanjuntak, Bapak Prof.Dr.Usman Pelly, MA., Ph.D, Bapak Prof.Dr Payung Bangun, MA. Bapak Prof.Dr.Nur Ahmad Padhil Lubis, MA, Bapak mProf.Dr. M.Arif Nasution, MA, Ibu Prof.Dr. Chalida Fachruddin,MA, Bapak Prof.Dr.Robet Siberani, MS, Bapak Prof.Dr.Amrin Saragih, MA, Ph.D, Bapak Dr.Phill.Ichwan Azhari, MS, Bapak Dr.Phill Ibrahim Gultom, M.Pd, Bapak Dr.Ibnu Hajar Damanik, MS, Bapak Dr.Berlin Sibarani, M.Pd, Bapak Dr. Sc Yongkers Tampubolon, M.Sc, Ibu Dr. Sulistiowaty Irianto, MA, Ibu Dra.Trisni Handayani, M.Si, Ibu Ratih Baiduri, M.Si dan Bapak Drs.Onggal Sihite, M.Si. Selain itu, juga diucapkan terima kasih kepada Bapak Eri Syawardj, S.S (Staf Administrasi Program Studi Antropologi Sosial).

Secara khusus, ucapan terima kasih diucapkan kepada sahabat penulis Drs. Ketut Wiradyana (Balai Arkeologi Medan) yang banyak membantu baik dorongan semangat maupun literatur serta pengolahan data. Kepada Dra.Sri Hartini, M.Si (Kepala Museum Negeri Propinsi Sumatera Utara) diucapkan terima kasih atas bantuannya dalam pelaksanaan penelitian lapangan. Terima kasih kepada seluruh staf Museum Negeri Propinsi Sumatera Utara yang selalu membantu mencari literatur diantaranya adalah Ibu Lisna Budi Setati, Ibu Eliana dan Ibu Rospita Siahaan. Ibu Marsiria Sebayang, S.Pd. Terakhir saya ucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tesis ini. semoga Tuhan Yang Maha Kuasa selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Akhirnya, dengan segala kekurangan dan kelemahan serta kekuatan penulis, kritik dan saran adalah merupakan kehormatan yang sangat berarti dalam penyempurnaan bentuk dan isi tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembacanya, Amin.

Medan, Agustus 2006

Hasanuddin